

# PRONOMINA INDEFINIT BAHASA JERMAN *ETWAS* DAN *NICHTS* DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

## *THE INDEFINITE PRONOUNS OF ETWAS AND NICHTS AND THEIR EQUIVALENTS IN BAHASA INDONESIA*

Oleh: Mutiara Monika, Sulis Triyono  
monikasoputan@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam roman *ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger dan (2) bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam BI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung pronomina indefinit BJ yang terdapat dalam roman *ein Mann für Mama* serta padanannya dalam BI. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan translasional dan referensial. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (*human instrument*). Untuk menentukan keabsahan data hasil penelitian digunakan teknik *intrarater* dan *interrater*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat 44 pronomina indefinit BJ *etwas*, dan 79 pronomina indefinit BJ *nichts*, (2) terdapat 45 bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam BI, yaitu 18 di antaranya merupakan bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas*, dan 27 di antaranya merupakan bentuk padanan pronomina indefinit BJ *nichts*.

Kata kunci: Pronomina indefinit *etwas*, pronomina indefinit *nichts*, padanan

### **Abstract**

The objective of this research is to describe (1) the indefinite pronouns of *etwas* and *nichts* in Christine Nöstlinger's "*ein Mann für Mama*" and (2) their equivalents form of the indefinite pronouns of *etwas* and *nichts* in *Bahasa Indonesia*. This research is descriptive qualitative research. The data of this research were the sentences containing the indefinite pronouns in German language in Christine Nöstlinger's "*ein Mann für Mama*" and their equivalents in *Bahasa Indonesia*. The data collection techniques were reading and noting down. The analysis methods of this research were translation and referential pronoun equivalent methods. The instruments used were the researcher herself (*human instrument*). To determine the validity of the research, *intrarater* and *interrater* techniques were used. The results of the research showed that: (1) there were 44 indefinite pronouns of *etwas* and 79 indefinite pronouns of *nichts*, (2) there were 45 equivalents forms of the indefinite pronouns of *etwas* and *nichts* in Indonesian language consisting of 18 equivalents forms of the indefinite pronouns of *etwas*, and 27 equivalents forms of *nichts*.

Keyword: Indefinite pronoun of *nichts*, indefinite pronouns of *etwas*, equivalent

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia terpenting, sehingga setiap bangsa di dunia pasti mempunyai bahasanya sendiri.

Bahasa Jerman dan bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa yang tidak sama satu sama lain, sehingga terdapat banyak sekali perbedaan di antara kedua bahasa tersebut. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu dalam proses penerjemahan, seperti adanya padanan satuan bahasa lebih dari satu macam dan terjadinya pergeseran-pergeseran sintaksis dalam kalimat. Meskipun begitu, BJ dan BI sama-sama mengenal bentuk pronomina atau kata ganti nomina.

Dalam BJ memiliki beragam jenis pronomina yaitu *Personalpronomen*, *Possessivpronomen*, *Relativpronomen*, *Interrogativpronomen*, *Demonstrativpronomen*, dan *Indefinitpronomen* (Helbig & Buscha, 2001: 207). Tidak jauh berbeda dalam BI yang juga mempunyai beragam jenis pronomina, seperti pronomina persona, pronomina penunjuk, pronomina interogatif, pronomina tak tentu (Alieva, 1991: 243-252).

Secara umum BJ dan BI sama-sama memiliki pronomina. Namun secara khusus ada beberapa perbedaan pronomina

di antara keduanya, seperti pronomina indefinit atau pronomina tak tentu.

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts*. Menurut Helbig & Buscha (2001: 234), kedua pronomina tersebut ditujukan hanya untuk bukan orang. Secara umum pronomina indefinit BJ *etwas* dapat dipadankan ke dalam BI dengan kata ‘sesuatu’, dan pronomina indefinit BJ *nichts* yang merupakan bentuk negatif dari *etwas* dipadankan dengan kata ‘tiada/tidak sesuatu apapun’. Namun pada kenyataannya, dalam penggunaan sehari-hari, kedua pronomina indefinit BJ tersebut memiliki bentuk padanan lebih dari satu dalam BI, atau bahkan tidak memiliki bentuk padanan dalam BI.

Variasi padanan BI dari pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* banyak ditemukan dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger dan roman terjemahannya dalam BI yang berjudul ‘Suami untuk Mama’ yang diterjemahkan oleh Agus Setiadi, sebagai berikut.

- (1) *Dass die Großmutter Su zwölf Knäuel schweinsrosa Wolle zum Geburtstag geschenkt hat, ist auch etwas befremdlich.* (EMFM/62)

‘Su **agak** heran menerima hadiah dua belas gulung benang wol berwarna merah jambu dari Nenek.’ (SUM/69)

Pronomina indefinit BJ *etwas* pada umumnya dipadankan dengan kata

‘sesuatu’, tetapi pada kalimat (1) pronomina indefinit BJ *etwas* justru dipadankan dengan kata ‘agak’ dalam BI. Bahkan ada beberapa pronomina indefinit BJ yang tidak memiliki padanan dalam BI atau dalam linguistik dikenal dengan sebutan *zero* (Ø) seperti pada contoh sebagai berikut.

(2) *Da ist nichts zu machen.*  
(EMFM/157)

‘Apa boleh buat.’ (SUM/165)

Pada kalimat (2) pronomina indefinit *nichts* tidak mempunyai padanan dalam BI, hal ini disebabkan pergeseran penerjemahan. Penerjemah menganggap kalimat BJ pada contoh kalimat (2) sangat tepat dan lebih efektif jika dipadankan ‘Apa boleh buat’.

Pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* ditemukan dalam berbagai pernyataan, menjadikan pronomina indefinit BJ suatu indikator yang penting dalam kalimat. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk judul ini ingin diteliti lebih lanjut dengan mengambil data dari roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger dan terjemahannya ‘Suami untuk Mama’ yang diterjemahkan oleh Agus Setiadi.

Christine Nöstlinger adalah salah satu penulis buku anak terbaik yang lahir pada 13 oktober 1936 di Wina, Austria. Nöstlinger telah menciptakan 110 karya

yang salah satunya adalah *Ein Mann für Mama*. Roman *Ein Mann für Mama* merupakan roman anak yang menceritakan seorang anak bernama Su yang mempunyai rencana untuk mencarikan suami untuk mamanya.

Fokus permasalahan adalah pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger dan padanannya dalam BI. Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger? (2) Bagaimanakah bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam BI terjemahannya ‘Suami untuk Mama’ yang diterjemahkan oleh Agus Setiadi? Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger. (2) Mendeskripsikan bentuk padanan pronomina indefinit BJ dalam BI terjemahannya ‘Suami untuk Mama’. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan tentang linguistik, khususnya tentang penggunaan pronomina indefinit dan menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2016 sampai April 2016 yang bertempat di Yogyakarta.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* dengan materi penelitian roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger setebal 188 halaman yang diterbitkan oleh Verlag Friedrich Oetinger pada tahun 1972 dan terjemahannya “Suami untuk Mama” dalam BI oleh Agus Setiadi setebal 196 yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta pada tahun 1985.

### Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Membaca secara cermat isi roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger.
2. Melakukan penandaan dengan menggunakan garis pada data yang ditemukan kemudian data tersebut

dipindahkan ke dalam tabel data. Data pada objek penelitian meliputi kata, frasa, dan kalimat yang mengandung pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger. Pencatatan data bertujuan untuk mempermudah analisis data.

3. Memadankan data dari roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger ke roman terjemahannya “Suami untuk Mama” oleh Agus Setiadi.
4. Mengkategorikan data menurut jenisnya, yaitu pronomina indefinit BJ *etwas* beserta padanannya, dan pronomina indefinit BJ *nichts* beserta padanannya.
5. Mendeskripsikan masing-masing jenis data, kemudian menarik kesimpulan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa kalimat, klausa, frasa, dan kata yang mengandung pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* yang terdapat dalam roman *Ein Mann für Mama* karya Christine Nöstlinger. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dalam hal ini dilakukan dengan menyimak kalimat yang

mengandung pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* yang terdapat dalam roman *Ein Mann für Mama* dan mengamati padanannya dalam BI. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik catat yaitu dengan mencatat kalimat yang mengandung pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts*. Setelah menyimak dan semua data tercatat dalam sebuah tabel data, data-data tersebut dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: (1) Pronomina indefinit BJ *etwas* dan bentuk padanannya dalam BI. (2) Pronomina indefinit BJ *nichts* dan bentuk padanannya dalam BI. Selanjutnya, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau diklarifikasikan berdasarkan bentuknya, dan dipadankan dalam BI, lalu hasil pengelompokan dan perpadanan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

### Teknik Analisis Data

Objek penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode padan dan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu. Metode padan yang digunakan ialah padan translasional dan padan referensial, sedangkan teknik yang digunakan ialah teknik pilah unsur penentu translasional dan teknik pilah unsur penentu referensial.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pronomina Indefinit BJ *etwas* dan *nichts*

Dalam sumber data ditemukan pronomina *etwas* dan *nichts* berjumlah 123. Pronomina indefinit BJ *etwas* muncul sebanyak 44, sedangkan pronomina indefinit BJ *nichts* muncul sebanyak 79.

#### 2. Bentuk Padanan Pronomina Indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam BI

Ditemukan 45 bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas*, dan *nichts* ke dalam BI dalam berbagai bentuk satuan lingual. 18 di antaranya merupakan bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas*, dan 27 di antaranya merupakan bentuk padanan pronomina indefinit BJ *nichts* dalam BI. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk Padanan, Frekuensi Kemunculan dan Kaidah.

Pronomina Indefinit BJ	Padanan dalam BI	Frek	Kaidah
			Jika padanan dalam BI merujuk pada suatu:
<i>etwas</i>	1. apa pun	1	Informasi
	2. -nya	1	Pembicaraan
	3. Sedikit	2	Pengetahuan
	4. Sesuatu	13	Benda
	5. apa-apa	3	Informasi
	6. akibatnya	1	Hukuman
	7. kata-kata	3	Pernyataan
	8. tindakan	2	Perlakuan
	9. ada	1	Pengetahuan
	10. begitu	1	Pertanyaan
	11. agak	2	Benda

	12. gagasan	1	Gagasan atau Ide
	13. ada saja	1	Benda
	14. kata	1	Pernyataan
	15. sebuah benda	1	Benda
	16. benda itu	1	Benda
	17. urusan	1	Permasalahan
	18. <i>Zero</i>	8	(Kalimat telah berterima)
<i>nichts</i>	19. takkan henti-hentinya	1	Pernyataan
	20. tidak	12	Jawaban
	21. tidak (...) sesuatu	2	Permasalahan
	22. bukan	2	Permasalahan
	23. bukan (...) hal	1	Pemikiran
	24. tidak (...) pikiran	1	Permasalahan
	25. tidak mau	2	Pemikiran
	26. tidak ada	9	Benda
	27. takkan	2	Keadaan
	28. belum (...) apa-apa	2	Benda
	29. pertanda buruk	1	Keadaan
	30. tidak ada apa-apa	1	Benda
	31. tak pernah (...) sesuatu	1	Informasi
	32. takkan (...) apa-apa	1	Benda
	33. tidak (...) sedikit pun	1	Benda
	34. batal	1	Perencanaan
	35. tidak ada tulisan apa-apa	1	Benda
	36. bukannya	1	Pemikiran
	37. tidak (...) ucapan	1	Pernyataan
	38. tidak	1	Benda

	(...) hadiah		
	39. tidak ada sangkut-pautnya	1	Permasalahan
	40. tidak mungkin ada	1	Permasalahan
	41. tidak mungkin	2	Permasalahan
	42. tak	1	Harga Diri
	43. tidak (...) apa-apa	22	Benda
	44. takkan ada	1	Perlakuan
	45. <i>Zero</i>	7	(Kalimat telah berterima)

Pronomina indefinit *etwas* dan *nichts* termasuk ke dalam kelompok pronomina indefinit BJ hanya untuk bukan orang. Frekuensi kemunculan pronomina indefinit BJ *nichts* lebih mendominasi dalam sumber data dibandingkan dengan pronomina indefinit BJ *etwas*. Terbukti dari data yang ditemukan dalam sumber data penelitian. Dalam sumber data, pronomina indefinit BJ *etwas* ditemukan sebanyak 44, sedangkan pronomina indefinit BJ *nichts* ditemukan sebanyak 79. Dapat dikatakan jumlah pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* adalah 123 pronomina.

Terdapat bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* yang berbeda-beda dalam BI. Selain itu, terdapat pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* yang tidak memiliki padanannya dalam BI, padanan *zero*.

Dapat diambil contoh, pada tabel 1 data 4 tersebut di atas. Pada data 4, pronomina indefinit BJ *etwas* dipadankan dengan pronomina “sesuatu” dalam BI, sebagai berikut:

- (1) *Der Papa und Onkel Jonny bestellen zuerst etwas, das hört sich an wie Bu-la-bäs.* (EMFM/67)

‘Sebagai hidangan pembuka, Papa dan Paman Jonny memesan **sesuatu** yang kedengarannya bernama “bu-ya-bes”.’ (SUM/75)

Berdasarkan contoh kalimat (1) tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pronomina indefinit BJ *etwas* dipadankan dengan pronomina ‘sesuatu’ dalam BI. Dalam contoh kalimat BJ (1), pronomina *etwas* menunjuk pada suatu pesanan yang bernama *buyabes*. Dalam padanannya dalam BI, pronomina *etwas* dipadankan dengan pronomina ‘sesuatu’ yang dalam hal ini merujuk pada suatu hidangan makanan bernama *buyabes*. Dengan demikian, ditemukan kaidah bahwa pronomina indefinit *etwas* dipadankan dengan ‘sesuatu’ jika merujuk pada sesuatu seperti suatu benda.

Pada tabel 1 data 26, pronomina indefinit BJ *nichts* dipadankan dengan frasa negatif ‘tidak ada’ dalam BI, sebagai berikut:

- (2) *Weihnachten kommt auch immer näher. Das merkt man am Garten. Nichts ist mehr grün. Alles ist kahl.* (EMFM/97)

‘Natal juga sudah semakin dekat, tampak dari keadaan di kebun. **Tidak ada** lagi yang hijau di situ, semua gundul.’ (SUM/104)

Berdasarkan data nomor (2) tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pronomina indefinit BJ *nichts* dipadankan dengan frasa negatif ‘tidak ada’ dalam BI. Dalam kalimat BJ data (2), pronomina *nichts* menunjuk pada suatu tumbuhan hijau yang ada di kebun. Dalam padanannya dalam BI, pronomina *nichts* dipadankan dengan frasa negatif ‘tidak ada’, menjelaskan bahwa ‘tidak ada sesuatu yang hijau lagi di kebun’, yang juga merujuk pada sesuatu yaitu tanaman hijau. Dengan demikian, ditemukan kaidah bahwa pronomina indefinit *nichts* dipadankan dengan ‘tidak ada’ jika merujuk pada sesuatu seperti suatu benda.

Pada tabel 1 data 18 dan 45, pronomina indefinit BJ *etwas* dipadankan dengan *zero* dalam BI, sebagai berikut:

- (3) *Sie murmelte wie jemand, der etwas auswendig lernt.* (EMFM/40)

‘Ia menggumam terus, seperti orang yang sedang menghafal.’ (SUM/46)

- (4) *Onkel Jonny hat sich erboten in dieser Zeit mit Su essen zu gehen. Su hat es einmal ausprobiert. Aber das war nichts.* (EMFM/96)

‘Paman Jonny menawarkan diri untuk megajak Su makan-makan selama itu. Su mencobanya, sekali, tapi cuma sekali itu.’ (SUM/103)

Berdasarkan data nomor (3) dan (4) tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dipadankan dengan *zero* dalam BI. Hal ini dikarenakan, kebanyakan adalah karena dipengaruhi oleh faktor pergeseran penerjemahan. Pada kalimat (3), penerjemah tidak memadankan pronomina *etwas* karena tanpa adanya padanan, kalimat tersebut sudah berterima dalam BI. Hal yang sama juga terjadi pada pronomina *nichts* pada kalimat (4). Dengan demikian, ditemukan kaidah bahwa pronomina indefinit *etwas* dan *nichts* dipadankan dengan *zero* jika kalimat dalam BI telah berterima walaupun tanpa adanya padanan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi kemunculan pronomina indefinit BJ *nichts* lebih mendominasi dalam sumber data dibandingkan dengan pronomina indefinit BJ *etwas* dan terdapat bentuk padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* yang berbeda-beda, bahkan terdapat padanan *zero*.
- 2) Kaidah yang ditemukan dalam penelitian ini ialah pronomina

indefinit BJ *etwas* dan *nichts* akan dipadankan apabila merujuk pada sesuatu, seperti suatu informasi, permasalahan, benda.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut di atas, dapat diberikan saran-saran yaitu (1) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai padanan pronomina indefinit BJ *etwas* dan *nichts* dalam BI, karena mungkin saja ditemukan bentuk padanan lainnya dari sumber data selain roman *Ein Mann für Mama* dan versi terjemahannya 'Suami Untuk Mama'. (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pronomina indefinit BJ dan padanannya dalam BI, terutama pronomina indefinit BJ selain *etwas* dan *nichts*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alieva, N.F, dkk. 1991. *Bahasa Indonesia Deskripsi dan Teori*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Helbig, Gerhard dan Joachim Buscha. 2001. *Deutsche Grammatik*. Leipzig: Grapischer Grossbetrieb Poessneck.
- Nöstlinger, Christine. 1972. *Einn Mann für Mama*. München: Verlag Friedrich Oetinger



\_\_\_\_\_. (Terjemahan Agus Setiadi).  
1985. *Suami untuk Mama*. Jakarta:  
PT Gramedia Pustaka Utama  
Jakarta.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka  
Teknik Analisis Bahasa*.  
Yogyakarta: Duta Wacana  
University Press.

## **BIODATA**

Nama : Mutiara Monika  
NIM : 12203249002  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Universitas : Negeri Yogyakarta  
Alamat asal : Jalan Duyan RT. 001 No. 40, Malinau Kota, Kalimantan Utara.  
Awal Skripsi : Februari 2016  
Selesai Skripsi: April 2016  
No. HP : 082157098894  
Email : monikasoputan@gmail.com